

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kerja Karyawan Penderita Aging Disease di PT  
Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant

Chairunnisa Firaz – 25010111130123

(2015 - Skripsi)

Hasil *Framingham Score Medical Check Up* PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant* tahun 2014, menunjukkan bahwa lebih dari setengah total keseluruhan karyawan berusia lebih dari 40 tahun. Berdasarkan hasil tersebut, 80% di antaranya memiliki risiko tinggi terhadap penyakit degeneratif., hal ini dilihat dari pengukuran kadar gula darah, kolesterol, dan tensi darah yang tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kerja karyawan penderita *aging disease* di PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi karyawan berjumlah 509 karyawan dan sampel diambil sebanyak 75 orang menggunakan *simple random sampling*. Penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* (taraf signifikan 0,05). Hasil penelitian menunjukkan karyawan penderita *aging disease* yang berperilaku kerja baik sebesar 57,3%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana penunjang dengan perilaku kerja karyawan penderita *aging disease* di PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap *Plant* ( $p=0,000$ ). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berhubungan adalah umur ( $p=0,861$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,732$ ), pengetahuan ( $p=0,085$ ), sikap ( $p=0,347$ ), dukungan keluarga ( $p=0,618$ ), dukungan rekan kerja ( $p=0,843$ ), dan dukungan petugas kesehatan ( $p=0,071$ ). Upaya yang perlu dilakukan adalah pemantauan kondisi kesehatan karyawan oleh klinik perusahaan serta memaksimalkan fungsi sarana prasarana yang ada seperti kantin perusahaan dengan pemberlakuan aturan wajib makan siang di kantin dan pemanfaatan sarana olahraga dengan diadakan jadwal olahraga rutin bersama.

**Kata Kunci:** perilaku kerja, karyawan, aging disease